

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN  
LANJUT USIA (LANSIA) KE POSYANDU LANSIA DI RW 03 KURAO  
PAGANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO  
KEC. NANGGALO PADANG TAHUN 2010**

**Penelitian Keperawatan Gerontik**



Oleh :

**YENITA MISMAR MASBIRAN**

**No. BP : 03921025**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**





## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN LANJUT USIA (LANSIA) KE POSYANDU LANSIA DI RW 03 KURAO PAGANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO KEC. NANGGALO PADANG TAHUN 2010

Oleh

YENITA MISMAR MASBIRAN

Peningkatan jumlah lanjut usia di Indonesia dari tahun ke tahun ini dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan di masa datang dan kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan untuk lansia. Oleh karena itu harus dilaksanakan berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini dengan baik, diantaranya dengan meningkatkan pemanfaatan posyandu lansia. Berdasarkan data dua tahun terakhir jelas terlihat bahwa pencapaian cakupan pelayanan lansia di Posyandu Lansia masih rendah khususnya di Posyandu lansia di RW 03 Kelurahan Kurao Pagang merupakan posyandu yang terendah tingkat kunjungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu di RW 03 Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kec. Nanggalo Padang pada bulan Maret 2010. Desain penelitian yang digunakan adalah korelatif dengan pendekatan *cross sectional study*, populasi adalah seluruh lansia yang berkunjung ke Posyandu RW 03 Kelurahan Kurao Pagang Nanggalo Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo selama enam bulan terakhir dengan jumlah 53 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang bermakna tingkat pengetahuan lansia dengan tingkat kunjungan lansia ke posyandu ( $p = 0.000$ ), hubungan yang bermakna antara sikap kunjungan lansia ke posyandu lansia ( $p = 0.023$ ), hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia ( $p = 0.029$ ), hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia ( $p = 0.000$ ), hubungan yang bermakna antara jarak dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia ( $p = 0.007$ ). Berdasarkan hasil penelitian maka diharap bagi petugas kesehatan agar dapat meningkatkan penyuluhan dan bagi keluarga lansia agar dapat memotivasi lansia dengan mengingatkan jadwal kegiatan posyandu dan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu seperti tingkat ekonomi dan tindakan pelayanan dari petugas kesehatan.

Kata Kunci : Posyandu Lansia, Lansia, Kunjungan Lansia

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberhasilan pemerintah dalam pembangunan nasional telah mewujudkan hasil yang positif di berbagai bidang terutama bidang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk serta meningkatkan umur harapan hidup. Peningkatan umur harapan hidup dari tahun ke tahun semakin jelas terlihat, tahun 2000 berkisar 63 tahun 3 bulan pada laki-laki, 67 tahun 2 bulan pada wanita sedangkan pada tahun 2020 diperkirakan umur harapan hidup 69 tahun pada laki - laki dan 73 tahun pada wanita (Nugroho, 2000).

Secara demografi berdasarkan sensus penduduk persentase lanjut usia (lansia) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1971 penduduk yang berusia 60 tahun ke atas sebesar 5,3 juta atau 4,5% dari jumlah penduduk dan pada tahun 1990 jumlah lansia meningkat menjadi 11,3 juta (6,4%). Pada tahun 2005 - 2010 jumlah penduduk lansia akan sama dengan jumlah anak balita sebesar 19 juta (8,5%). Berdasarkan laporan data Demografi Penduduk Internasional, yang dikeluarkan oleh *Bureau of The Cencus USA* (1993) jumlah penduduk lansia Indonesia pada periode 1990-2025 akan mengalami kenaikan sebesar 414%, ini merupakan persentase kenaikan paling tinggi di seluruh dunia (Departemen Kesehatan [Depkes RI], 2003).

Peningkatan jumlah lanjut usia di Indonesia dari tahun ke tahun ini dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan di masa datang dan kebutuhan terhadap pelayanan. Apabila status kesehatan lansia tidak atau kurang baik, maka keadaan



ini dapat menjadi beban bagi pemerintah terutama dalam situasi ekonomi yang tidak stabil (Handayani, 2003). Kelompok lansia memiliki kebutuhan khusus di bidang kesehatan karena mereka termasuk kelompok yang secara fisik mengalami kelemahan sehingga rentan terhadap penyakit dan selain itu secara individu pengaruh proses penuaan menimbulkan berbagai masalah baik secara fisik, biologis, mental dan sosial. (Depkes RI, 2000).

Dalam UU No 23 tahun 1992 pasal 19 tentang kesehatan manusia usia lanjut diarahkan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kemampuannya agar tetap produktif. Pemerintah membantu penyelenggaraan upaya kesehatan manusia usia lanjut untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara optimal. Salah satu kebijakan dalam pembinaan usia lanjut terutama ditujukan pada upaya peningkatan kesehatan dan kemampuan untuk mandiri agar selama mungkin tetap produktif dan berperan aktif dalam pembangunan. Pelaksanaannya melalui pendekatan yang holistik dan terpadu baik lintas program maupun lintas sektoral dengan memperhatikan nilai - nilai sosial. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan peran aktif lansia untuk mengikutinya (Depkes RI, 2000).

Salah satu kebijakan Departemen Kesehatan RI dalam pembinaan usia lanjut adalah dengan upaya peningkatan kesehatan dan kemampuan untuk mandiri agar selama mungkin tetap produktif dan berperan aktif dalam pembangunan. Upaya pembinaan kesehatan lansia dilaksanakan melalui program posyandu lansia yang merupakan kerjasama antara lintas program dan lintas sektoral. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan peran serta aktif lanjut usia untuk mengikutinya (Handayani, 2003)

Kegiatan posyandu lansia di lakukan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan usia lanjut, meningkatkan kesehatan lanjut usia, meningkatkan

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka disini penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kurang dari separuh (35.8 %) tingkat kunjungan responden ke posyandu lansia tergolong sedang di RW 03 Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kec. Nanggalo Padang Tahun 2010.
2. Kurang dari separuh (37.7 %) tingkat pengetahuan responden rendah di RW 03 Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kec. Nanggalo Padang Tahun 2010.
3. Lebih dari separuh (52.8 %) responden memiliki sikap negatif terhadap posyandu lansia di RW 03 Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kec. Nanggalo Padang Tahun 2010.
4. Lebih dari separuh (69.8 %) responden mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan termasuk kategori baik di RW 03 Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kec. Nanggalo Padang Tahun 2010.
5. Lebih dari separuh (60.4 %) responden mendapatkan dukungan dari keluarga termasuk kategori kurang baik di RW 03 Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kec. Nanggalo Padang Tahun 2010.
6. Lebih dari separuh (60.4 %) responden memiliki jarak rumah yang dekat dari posyandu di RW 03 Kurao Pagang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kec. Nanggalo Padang Tahun 2010.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Amrulah, 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penurunan Minat Lansia Terhadap Posyandu Lansia di Desa Pagak Kecamatan Pagak Kabupaten Malang*. Skripsi FIK Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azwar, S. (1998). *Sikap manusia, teori dan pengukurannya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Badan Pusat Statistik, (2007). *Statistik penduduk lanjut usia*. Jakarta
- Depkes RI, (2003). *Pedoman pengelolaan kegiatan kesehatan di kelompok usia lanjut*. Jakarta : Depkes RI.
- Depkes RI, (2000). *Pedoman pembinaan kesehatan usia lanjut bagi petugas kesehatan i*. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2009). *Laporan pembinaan kesehatan lanjut usia*. Padang : DKK Kota Padang.
- Effendy, N. (1995). *Keperawatan kesehatan masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Effendy, N. (1998). *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat edisi kedua*. Jakarta : EGC
- Green, W. (2003). *Perencanaan pendidikan kesehatan*. Jakarta : Proyek Pengembangan SKM.
- Handayani, (2003). *Tantangan bagi indonesia terhadap peningkatan populasi usia lanjut masa mendatang dan antisipasinya/Majalah/Kedokteran Atmajaya/,(1), 25 – 35*.
- Lubis, F. (1998). *Masalah kependudukan di Indonesia kualitas vs kuantitas*. Majalah Masyarakat Indonesia Edisi III.
- Laksmiarti dan Maryani. (2002). *Tetap sehat di usia lanjut dengan gizi sehat*. Jakarta : Medika No.9, 28
- Melya Karni (2006). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu di Posyandu Lansia Sakinah Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang*. Skripsi PSIK Unand.